



**KEEFEKTIFAN PEMBELAJARAN
MENULIS KARANGAN NARASI
DENGAN MEDIA GAMBAR SERI
PADA ANAK TUNAGRAHITA KELAS VII
SMPLB KAUMAN KABUPATEN BATANG**

SKRIPSI

untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan

oleh

**Nama : Mikhe Fudhuella Ulfa
NIM : 2102406647
Prodi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Jawa
Jurusan : Bahasa dan Sastra Jawa**

**FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**

2010

ABSTRAK

Ulfa, Mikhe Fudhuela. 2010. *Keefektifan Pembelajaran Menulis Karangan Narasi dengan Media Gambar Seri pada Anak Tunagrahita Kelas VII SMPLB Kauman Kabupaten Batang*. Skripsi. Jurusan Bahasa dan Sastra Jawa. Fakultas Bahasa dan Seni. Universitas Negeri Semarang. Pembimbing I: Sucipto Hadi Purnomo, M.Pd. Pembimbing II: Mujimin, S.Pd.

Kata kunci: menulis karangan narasi, media gambar seri, dan anak tunagrahita.

Kemampuan menulis karangan narasi siswa kelas VII SMPLB Kauman Kabupaten Batang masih rendah. Nilai rata-rata awal kemampuan menulis karangan narasi siswa 48,8, padahal kriteria ketuntasan minimal yang harus dicapai adalah 5,5. Hal tersebut disebabkan oleh beberapa faktor, rendahnya kemampuan siswa menulis karangan narasi, metode pembelajaran yang diterapkan guru kurang variatif, dan kurangnya media pembelajaran yang difasilitasi oleh sekolah.

Permasalahan yang dikaji dalam penelitian ini adalah: (1) bagaimanakah efektivitas pembelajaran menulis karangan narasi dengan media gambar seri pada anak tunagrahita kelas VII SMPLB Kauman Kabupaten Batang, dan (2) bagaimanakah perubahan perilaku anak tunagrahita kelas VII SMPLB Kauman Kabupaten Batang setelah dilakukan pembelajaran menulis karangan narasi dengan media gambar seri? Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan efektivitas pembelajaran menulis karangan narasi dan mendeskripsikan perubahan perilaku anak tunagrahita kelas VII SMPLB Kauman Kabupaten Batang setelah dilakukan pembelajaran menulis karangan narasi dengan media gambar seri.

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas VII SMPLB Kauman Kabupaten Batang. Variabel penelitian ini berupa variabel *input-output* dan variabel proses. Variabel *input-output* adalah kemampuan siswa dalam menulis karangan narasi berbahasa Jawa. Variabel proses adalah penggunaan media gambar seri. Penelitian ini menggunakan desain penelitian tindakan kelas yang terdiri atas dua siklus. Tiap siklus terdiri dari empat langkah pembelajaran yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Pengumpulan data menggunakan teknik tes dan nontes. Teknik tes berupa kemampuan siswa menulis karangan narasi dengan media gambar seri. Teknik nontes berupa data observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan teknik kualitatif dan kuantitatif.

Hasil penelitian ini menunjukkan adanya peningkatan kemampuan menulis karangan narasi melalui media gambar seri pada siswa kelas VII SMPLB Kauman Kabupaten Batang. Peningkatan tersebut dapat diketahui dari hasil rata-rata pada data awal 48,8 (kategori kurang) meningkat pada siklus I menjadi 52,4 (kategori kurang), dan meningkat lagi pada siklus II menjadi 64,4 (kategori

cukup). Peningkatan skor rata-rata pada data awal ke siklus I 3,6 poin, dari siklus I ke siklus II 12 poin, dan dari data awal ke siklus II meningkat menjadi 15,6 poin. Berdasarkan dari hasil data nontes dapat diketahui bahwa tingkah laku siswa mengalami perubahan ke arah yang yang lebih baik dari kondisi awal ke siklus II.

Saran penelitian ini yaitu guru dapat menggunakan media gambar seri pada pembelajaran menulis karangan narasi berikutnya dan gambar seri yang digunakan sebaiknya gambar-gambar yang disenangi oleh anak atau tokoh kartun yang sedang populer dikalangan anak-anak saat ini, misalnya tokoh Upin Ipin dan Naruto agar anak lebih tertarik dalam pembelajaran.

